

LEMBAR PERSUTUJUAN PEMBIMBING

“BAHASA ADAT DALAM *TOLOBALANGO*”

(Kecamatan Telaga)

OLEH :

ANDRI YUSUF GANI

NIM : 231 411 059

Telah di periksa dan disetujui untuk diuji

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II



Yusni Pakava, S.pd, M.pd

Lukman Dadi Katili, S.Ag, M.Th.i

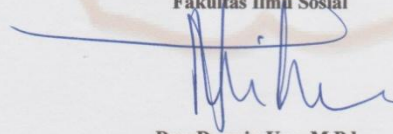
NIP : 19731005 200312 2 002

NIP : 19720705 200912 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah

Fakultas Ilmu Sosial



Drs. Darwin Unc, M.Pd

NIP : 19581129 199403 1 001

LEMBAR PENGSAHAN
" BAHASA ADAT DALAM TOLOBALANGO"
(Kecamatan Telaga)

OLEH :
ANDRI YUSUF GANI
NIM : 231 411 059

Telah di pertahankan di depan dewan penguji

Hari/tanggal : Sabtu, 11 juni 2016
Waktu : 09.00
Tempat : Ruang Jurusan Pendidikan Sejarah

PENGUJI

1. Drs. Joni Apriyanto, M.Hum
NIP. 19680401 199303 1 004
2. Sutrisno Mohamad, S.Pd., M.Pd
NIP. 19740121 200801 1 006
3. Yusni Pakaya, S.Pd, M.Pd
NIP. 19731005 200312 2 002
4. Lukman Dadi Katili, S.Ag, M.Th.i
NIP. 19720705 200912 1 001

Gorontalo, 11 Juni 2016

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL



Dr. Sastro M. Wantu, SH., M.Si

NIP. 19660903 199603 1 001

ABSTRAK

Andri Yusuf Gani. 2016. **Bahasa Adat dalam Tolobalango**. Skripsi, Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Hj. Yusni Pakaya, S.Pd, M.Pd dan Pembimbing II H. Lukman Katili, S.Ag, M.Th.I

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan bahasa adat dalam *Tolobalango*. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yakni memberikan penjelasan atau gambaran tentang penggunaan bahasa adat dalam *tolobalango*.

Hasil penelitian menunjukkan penggunaan bahasa adat dalam *tolobalango* sangatlah berbeda. bahasa yang digunakan dalam prosesi *motolobalango* memiliki kekhasan tersendiri yang tidak digunakan dalam bahasa Gorontalo pada umumnya. Bahasa yang digunakan dalam acara *motolobalango* umumnya hanya dipahami oleh para pemangku adat saja karena bahasa tersebut berbeda dengan bahasa Gorontalo dalam percakapan sehari-hari. Bahasa' adat memiliki aturan tertentu yang berlaku untuk itu. Aturan yang berlaku itu adalah penggunaan kata-kata yang bernuansa adat kebiasaan, terikat oleh persajakan, bait dan baris, diucapkan dengan alunan suara yang teratur sebagai kekhasan dalam proses adat-istiadat Gorontalo. Kalimat yang dipilih senantiasa bersifat situasional, artinya disesuaikan dengan situasi dan kondisi pada saat bahasa itu diucapkan.

Kata Kunci : Bahasa adat, *Tolobalango*, budaya Gorontalo